

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah

Mutiatul Al Munawaroh^{1*}, Arif Wiratama²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : mutiatulmunawaroh@gmail.com¹

Alamat: Jalan Lintas Jambi- Muaro Bulian Km. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi

Korespondensi penulis: mutiatulmunawaroh@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to examine how the CTL Learning Model affects third graders' conceptual understanding at MI Al-Munawwarah in Jambi City. The research goals informed the selection of class 3.2, which yielded a research sample of 30 kids, for this third grade study that employed a sampling approach known as purposive sampling. A one-group pretest and posttest design was used in this investigation. In this work, we employed a test-and-observation design to gather data; we administered the test before (pretest) and after (posttest) learning using the CTL model. To determine the impact, a t-test is used in a hypothesis test. The significance value of $0.000 < 0.05$, obtained from the SPSS 26 statistical calculation using the paired sample t-test, indicates that the calculated statistics (output t number) < table statistics (t table) concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted. Consequently, the CTL learning model influenced the comprehension of the concept of learning outcomes among class III students at MI Al-Munawwarah, Jambi City.*

Keywords: CTL, Concept Understanding, Pre-Experimental Method

Abstrak: Tujuan riset ini adalah untuk menguji bagaimana Model Pembelajaran CTL mempengaruhi pemahaman konseptual siswa kelas tiga di MI Al-Munawwarah di Kota Jambi. Tujuan penelitian menginformasikan pemilihan kelas 3.2, yang menghasilkan sampel penelitian sebanyak 30 anak, untuk penelitian kelas tiga ini yang memakai pendekatan pengambilan sampel yang dikenal sebagai purposive sampling. Desain pretest dan posttest satu kelompok dipakai dalam penyelidikan ini. Dalam pekerjaan ini, kami memakai desain tes dan observasi untuk mengumpulkan data; kami memberikan tes sebelum (pretest) dan setelah (posttest) pembelajaran memakai model CTL. Untuk menentukan dampak, uji-t dipakai dalam uji hipotesis. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, diperoleh dari perhitungan statistik SPSS 26 memakai uji-t sampel berpasangan, memperlihatkan yaitu statistik hitung (angka t output) < statistik tabel (t tabel) menyimpulkan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model pembelajaran CTL berdampak kepada pemahaman konsep hasil belajar siswa kelas III MI Al-Munawwarah Kota Jambi.

Kata Kunci: CTL, Pemahaman Konsep, Metode Pre-Eksperimen

1. LATAR BELAKANG

Model pembelajaran disertakan dalam kurikulum untuk pembelajaran mandiri. Untuk mencapai tujuan pedagogis mereka, pendidik sering beralih ke model pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk mewujudkan ide-ide mereka melalui kegiatan nyata. Guru harus memiliki kemampuan untuk memilih model atau sumber daya yang menarik yang menginspirasi siswa untuk belajar, terutama dalam hal menaikkan pengetahuan konseptual mereka.

Karena siswa akan cepat bosan dengan guru yang hanya memakai model pembelajaran tradisional, memilih model pembelajaran yang tepat adalah salah satu pendekatan untuk memastikan yaitu siswa menyukai pembelajaran. Kemampuan guru

untuk terhubung dengan siswa mereka merupakan indikator utama seberapa baik mereka menyampaikan informasi kursus; karenanya, model pembelajaran yang menarik sangat penting untuk mendorong dialog siswa-guru.

Peneliti di Kota Jambi mengamati sejumlah masalah di Madrasah Dasar Al-Munawwarah, salah satunya adalah ketidakmampuan siswa untuk memahami pelajaran guru karena mereka tidak siap untuk mempelajarinya. Hasil ulangan harian memperlihatkan yaitu siswa pada umumnya memperoleh nilai lebih rendah dari KKTP, yaitu kurang dari 65. Seorang guru di Madrasah Dasar Al-Munawwarah Kota Jambi mengklaim bahwa mayoritas muridnya kesulitan memahami isi dan gagasan pelajaran.

Siswa didorong untuk mengembangkan korelasi diantara pengetahuan mereka dan implementasinya di keseharian sebagai anggota keluarga dan masyarakat melalui penggunaan model Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual, sebuah paradigma pembelajaran yang membantu instruktur mengintegrasikan materi pelajaran dengan skenario dunia nyata. Berlandaskan uraian diatas penulis terdorong untuk meneliti lebih dalam dan mencoba mengamati, menganalisis dalam sebuah karya tulis yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran CTL (*Contextual teaching And Learning*) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar".

2. KAJIAN TEORITIS

Siswa didorong untuk mengembangkan korelasi diantara pengetahuan mereka dan implementasinya di keseharian sebagai anggota keluarga dan masyarakat melalui penggunaan model Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual, sebuah paradigma pembelajaran yang membantu instruktur mengintegrasikan materi pelajaran dengan skenario dunia nyata. Sebagai pendekatan pendidikan yang segar dan berbeda, CTL "dipromosikan" melalui konstruktivisme. Siswa didorong untuk belajar melalui praktik daripada menghafal dalam CTL ini (Sihono, 2004).

Menurut penelitian Kasmawati (2017) model CTL merupakan alat bantu pembelajaran yang efektif dikarenakan bisa menaikkan pemahaman siswa kepada materi alat optik. Siswa kelas X IPA 4 mampu meraih nilai rata-rata 83,7 yang termasuk dalam kategori peserta didik tinggi. Penelitian Berliana (2014) menemukan yaitu untuk menguji hipotesis dipakai rumus uji-t dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Ho ditolak dan H1 diterima karena diperoleh hasil thitung > ttabel. Hasil tersebut memperlihatkan adanya perubahan penilaian dari sebelum ke sesudah model pembelajaran CTL. Menurut

Yuswita (2018) siswa kelas V MIS Nurul Hadina Patumbak memakai model pembelajaran CTL untuk menyelesaikan 20 soal matematika, yaitu: Hasil penelitian memperlihatkan nilai rata-rata 79,53, simpangan baku 187,60, dan rentang nilai antara 50 dan 95. Hasil uji-t, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,639 > 1,664,89$), memperlihatkan yaitu penerapan model pembelajaran CTL di MIS Nurul Hadina Patumbak memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap materi pokok operasi pecahan.

Berlandaskan beberapa penelitian yang dilakukan menjelaskan yaitu permasalahan yang ditemukan pada siswa yaitu kurangnya pemahaman konsep siswa kepada materi yang pelajari. Dengan demikian perlunya penelitian penggunaan model CTL terhadap pemahaman konsep siswa kelas 3 sekolah dasar.

3. METODE PENELITIAN

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif dan bersifat eksperimen, karena peneliti ingin memperoleh data ilmiah yang sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan suatu metode penelitian. Riset ini memakai pendekatan praeksperimen dengan desain penelitian one group pretest and posttest. Populasi dalam riset ini adalah manusia, benda, peristiwa, nilai, dan segala sesuatu yang jadi subjek penelitian. Partisipan dalam riset ini adalah seluruh siswa kelas 3 MI Al-Munawwarah Kota Jambi.

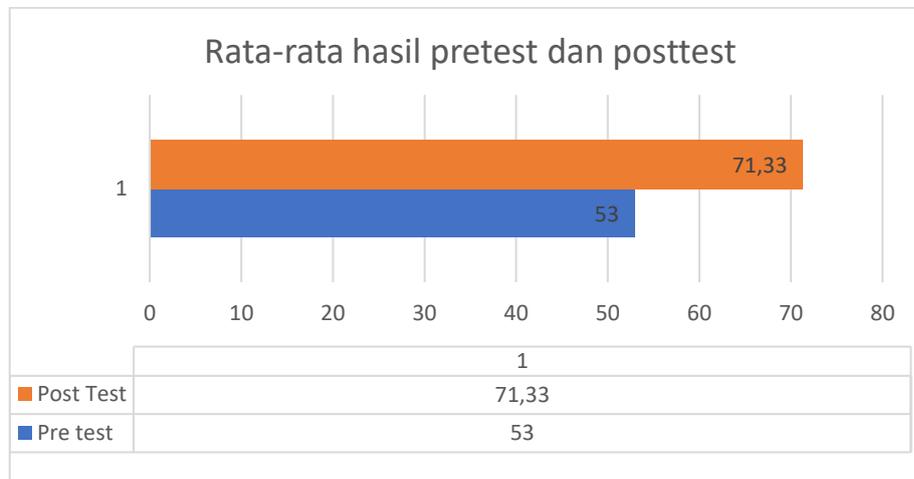
Peneliti dalam riset ini memakai metode *Purposive Sampling*, yaitu memilih partisipan berlandaskan kriteria yang telah ditentukan dan tujuan penelitian. Desain eksperimen yang dipakai adalah *one group pretest posttest design*. Instrument penelitian berupa alat ukur pemahaman konsep siswa. Instrumen yang digunakan peneliti berupa tes sebelum dan sesudah untuk melihat pengaruh penggunaan model *Contextual teaching and learning (CTL)* terhadap pemahaman konsep siswa kelas 3 MI Al-Munawwarah. Tes diberikan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah perlakuan, dimana sebelum tes dipakai soal tes harus dilakukan uji validasi terlebih dahulu. Hasil validasi soal yang dilakukan dari 30 soal tes memakai *statistic SPSS 26* didapat 19 soal tes yang dapat dipakai untuk melakukan penelitian.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas pertanyaan, peneliti memakai uji normalitas untuk memastikan yaitu data terdistribusikan normal dan uji homogenitas untuk mendukung gagasan yaitu setiap kelompok memiliki varians yang sama. Untuk mengetahui bagaimana CTL memengaruhi pemahaman siswa kepada gagasan ilmiah, peneliti memakai pengujian hipotesis, yang dapat berupa parametrik atau non-parametrik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini dilakukan pada kelas III lokal 2 MI Al-Munawwarah Kota Jambi. Penelitian dilakukan dalam rentang 1 bulan. Proses pembelajaran memakai model *Contextual teaching and learning (CTL)*, proses pembelajaran diawali dengan berdo'a, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan *pretest*. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan memperhatikan siswa secara fisik maupun psikologis. Kegiatan inti dimulai dengan menyiapkan bahan ajar dan Latihan soal. Setiap individu diberikan Latihan soal yang dimana soal tersebut memberikan siswa kesempatan untuk bercerita mengenai materi sistem pemerintahan dan membuat siswa dapat berbagi pengalaman mereka masing-masing. Setelah pembelajaran dilakukan memakai model pembelajaran *Contextual teaching and learning (CTL)*.

Kegiatan penutup dalam pembelajaran ini yaitu dengan memandu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan do'a serta salam. Rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* pada riset ini didapat ($53 < 71,33$) dimana nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest*. Hal tersebut memperlihatkan yaitusannya adanya perbedaan antara pembelajaran memakai model CTL dan pembelajaran yang tidak memakai model CTL.



Gambar 1. Data *pretest* dan *posttest* siswa

a. Uji normalitas

Menurut Sudiyanto (2020), data yang mengikuti distribusi normal lebih mungkin mewakili populasi secara keseluruhan. SPSS Statistic 26 dipakai untuk menilai kenormalan. Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dipakai untuk melakukan uji normalitas dalam riset ini dengan memakai uji normalitas Shapiro-Wilk. Tingkat signifikansi sebelum dan sesudah pengujian masing-masing adalah 0,433 dan 0,156,

menurut data yang dikumpulkan dari analisis SPSS Statistic 26. Fakta bahwa kedua nilai-p ini melampaui 0,05 memperlihatkan yaitu data mengikuti distribusi normal.

b. Uji homogenitas

Tujuan uji homogenitas dalam riset ini adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan dari pre-test dan post-test serupa. Dapat disimpulkan yaitu data tersebut homogen jika kedua nilai signifikansi melampaui 0,05. Data tersebut homogen karena nilai yang dihitung sejumlah 0,054 melampaui tingkat signifikansi 0,05, sebagaimana ditentukan oleh perhitungan yang dilakukan dengan memakai SPSS Statistic 26.

c. Uji hipotesis

Peneliti memakai pengukuran analisis statistic parametrik dengan uji *paired sample T-Test*. Uji ini dilakukan untuk memperbandingkan antara nilai tes sebelum dan sesudah penggunaan model CTL, dimana bilamana angka signifikan kurang dari 0,05 maka model CTL berdampak kepada pemahaman konsep siswa. Berlandaskan hasil perhitungan memakai SPSS Statistic 26 maka diperoleh nilai signifikansi sejumlah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat ditarik benang merah bahwa model CTL berdampak kepada pemahaman konsep siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil validasi tes soal pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi kelas 3.1, diperoleh 19 soal tes dari 30 soal tes bahwa kevalidan soal tes dilakukan oleh validator ahli dan dari hasil validasi tes dinyatakan layak dipakai. Tahap kedua adalah dilakukan uji reliabilitas soal memakai *statistic SPSS 26* diperoleh koefisien reabilitas (r) sejumlah $0,684 > 0,6$ yang artinya data reliabel. Tahap ketiga yaitu memberikan soal tes kepada siswa kelas 3.2 sebelum memakai model pembelajaran CTL, Setelah model pembelajaran CTL diimplementasikan, berikan posttest kepada siswa. Terlihat peningkatan pada skor rata-rata yang diterima dari soal tes yang diberikan, khususnya dari 53 menjadi 71,33. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ditunjukkan oleh uji hipotesis, yang mengarah pada penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Oleh karena itu, pemahaman konseptual siswa berbeda dari apa yang mereka peroleh dengan memakai paradigma CTL. Dengan demikian, dapat dikatakan yaitu pemahaman konseptual siswa dipengaruhi oleh paradigma CTL. Berlandaskan hasil penelitian, saran yang disampaikan kepada kepala sekolah agar dapat mengimplementasikan model pembelajaran CTL ke dalam kurikulum untuk mendukung pengembangan pemahaman konsep siswa, kepada

pendidik agar dapat memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran CTL sebagai suatu alternatif model pembelajaran, serta kepada peserta didik diharapkan dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan model CTL seperti bertanya, berdiskusi dan menyampaikan ide. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian ini dengan meneliti pada dimensi lainnya seperti kreativitas, kolaborasi atau pemecahan masalah.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Muhamad Mustain Nasoha, & Ananda Megha Wiedhar Saputri. (2022). Analisis kritis perkawinan yang dilarang di Indonesia ditinjau dari fiqh perbandingan mazhab. *Jurnal Bedah Hukum Fakultas Hukum Universitas Boyolali*, 6(1).
- Ahmad Muhamad Mustain Nasoha, & Bayu Assri Novianto. (2023). Nilai-nilai pendidikan fiqh dalam kitab Nurul Burhan karya Syaikh Muslih Bin Abdurrahman Al Maraqqi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1).
- Ahmad Muhamad Mustain Nasoha, Nadia Khoirotun Nihayah, & Alfina Arga Winati. (2023). Analisis kawin paksa dalam perspektif hukum Islam. *El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 9(2).
- Ahmad Muhamad Mustain Nasoha. (2014). Analisis wewenang Polri dalam rangka penanggulangan tindak pidana terorisme di Indonesia ditinjau dari segi hak asasi manusia. *Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret*.
- Ahmad Muhamad Mustain Nasoha. (2016). Eksistensi penerapan hukuman mati di Indonesia. *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 1(1).
- Ahmad Muhamad Mustain Nasoha. (2024). Cyberbullying pada aplikasi TikTok ditinjau dari hukum pidana dan fiqh empat madzhab. *Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*.
- Berliana. (2014). Pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Damayanti, F. F. (2023). Perspektif dramaturgi Erving Goffman pada aparat kepolisian dalam menghadapi kasus viral. *Journal Analytica Islamica*, 12(1), 63. <https://doi.org/10.30829/jai.v12i1.14015>.
- Fuchs, C. (2017). *Social media: A critical introduction*. London: SAGE Publications.
- Kasmawati. (2017). Model CTL sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi alat optik. *Jurnal Pendidikan*.
- Kasmawati. (2017). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X IPA MAN 1 Makassar. *Cybrarians Journal*, 37.

- Nazaruddin, M. A. (2020). Etika komunikasi Islami di media sosial dalam perspektif Alquran dan pengaruhnya terhadap keutuhan negara. *Jurnal Peurawi*, 3(1), 1-15. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/view/8935>.
- Nugroho, R. S. (2023). Konsep tabayyun untuk menyikapi media sosial dalam kajian pendidikan Islam. *Jurnal Al-Ulya*, 2(1), 30-45.
- Ramli, R. (2018). *Media sosial dan etika berkomunikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sihono, A. (2004). *Konstruktivisme dalam pembelajaran: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sihono, T. (2004). Contextual teaching and learning (CTL) sebagai model pembelajaran ekonomi dalam KBK. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 1(1), 63–83. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/17282-ID-contextual-teaching-and-learning-ctl-sebagai-model-pembelajaran-ekonomi-dalam-kb.pdf&ved=2ahUKEwj-rtmurs7oAhUaT30KHW6HBjcQFjAAegQIBhAC&usg=AOvVaw39Ua>.
- Yuswita. (2018). Penerapan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran matematika di kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Yuswita. (2018). Pengaruh model contextual teaching learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di MIIS Nurul Hadina Patumbak.
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmawati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, A., S., & Kusmawardhani, O. B. (2020). Teori, metode dan praktik penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2).